***e-J.* Agrotekbis 6 (3) : 336 - 341, Juni 2018 ISSN : 2338-3011**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKKAN USAHA ANEKA OLAHAN COKELAT PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA CHOCO CRAFT DI KOTA PALU**

**Revenue and Feasibility Analysis of Various Processed Chocolate at Choco Craft Household Industrial in Palu**

***Noni sri wahyuni1), M.R.Yantu2), Abdul Muis2)***

1)Mahasiswa Program StudiAgribisnisFakultasPertanianUniversitasTadulako, Palu, E-mail :nony sri\_@yahoo.com

2)Dosen Program StudiAgribisnisFakultasPertanianUniversitasTadulako, Palu, E-mail :Mryantu2020@yahoo.com

E-mail : abdulmuis.oke11@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine the income earned Craff chocolate industry in a variety of processed chocolate business and also to determine the feasibility Choco CraftIndustry in Palu . This study was conducted in February and March 2015. Respondent done intentionally ( purposive ) and respondents drawn amounted to 3 people, and two of those consumers who are expected to impart information that is accurate. The analysis used in this study is an analysis of earnings ( π ) and feasibility.The results showed that the total receipts ( R ) Rp . 5,030,000, while the total cost ( C ) of Rp.3,929,050 , so results of the analysis states that the income earned in Industry Choco Craft processed chocolate for Rp.1,100,950. The results of the analysis also shows that at each increase in the cost of Rp 1.00, - thus Revenue of Cost Ratio of various processed chocolate Industry Choco Craft gained by 1.2 thus a variety of processed chocolate at Choco Craft Industry is feasible to be running.

**Key Words:** Feasibility, Processed chocolate, Revenues.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuipendapatan yang diperoleh Industri Choco Craft dalam usaha aneka olahan cokelat dan juga untukmengetahui tingkat kelayakan Industri Choco Craft di Kota Palu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2015.Penentuan responden dilakukan secara sengaja *(purpossive)*dan responden yang diambil berjumlah3 orang, serta 2 orang konsumen yang diharapkan dapat member informasi yang akurat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan (π) dan kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan (R) sebesar Rp. 5.030.000,- sedangkan total biaya (C) sebesar Rp.3.929.050, sehinggahasil analisis menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh Industri Choco Craft dalam usaha aneka olahan cokelat sebesar Rp.1.100.950.Hasil analisis tersebut juga menunjukkan bahwa pada setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1,00,- sehingga *Revenue of Cost Ratio* usaha aneka olahan cokelat diperoleh sebesar 1,2 dengan demikian usaha aneka olahan cokelat pada Industri Choco Craft layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci:** Kelayakan, Olahan cokelat, Pendapatan.

**PENDAHULUAN**

Cokelat ialah makanan favorit semua orang. Cokelat merupakan salah satu jenis makanan yang cocok dihidangkan dan disantap dalam setiap kondisi. Cokelat adalah makanan yang tidak lekang oleh zaman dan selalu menjadi favorit. Konsumen cokelat berasal dari berbagai usia baik anak-anak, remaja, bahkan orang tua semua menyukai cokelat. Cokelat merupakan hasil olahan dari biji tanaman kakao yang dapat dijadikan makanan ataupun minuman. Meningkatnya perkembangan zaman maka semakin meningkat pula variasi dan rasa dari cokelat yang ada. Kepopuleran cokelat masih bertahan hingga masa kini dan Indonesia mempunyai peranan yang penting di dalamnya (Departemen Perindustrian, 2007).

Cokelat selain dijadikan minuman khas, biji kakao juga kemudian diolah menjadi cokelat batangan dan aneka kue lezat. Produk cokelat yang kini sangat populer adalah praline. Praline adalah cokelat padat dengan isi tertentu, seperti esella, fruit mix, kacang, rice crispy, palette blueberry, palette strawberrydan sebagainya. Bahwa dengan mengonsumsi cokelat, tubuh mampu menghasilkan antioksidan yang dapat membantu mencegah serangan jantung dan mempertahankan daya tahan tubuh. Karbohidrat yang dibentuk senyawa kimia dalam cokelat menghasilkan serotonin, yang membantu stimulasi otak sehingga kita merasa santai dan juga tenang (Syamsir, 2011).

Industri produk olahan cokelat merupakan salah satu usaha yang sedang berkembang di kota Palu. Jenis-jenis yang diproduksi yaitu cokelat batang dan cokelat bubuk dengan berbagai varian yang diharapkan dapat berperan dalam mendorong pengembangan industri produk olahan cokelat,salah satunya adalah industri Choco Craft.

Usaha aneka olahan cokelat pada industri Choco Craft, tentu memerlukan modal yang besar untuk menjalankan usahanya. Modal merupakan salah satu unsur penting dalam memulai suatu industri. Modal berguna untuk pembiayaan produksi, pembiayaan tenaga kerja maupun untuk pengembangan usaha. Pemilik usaha hendaknya memperhatikan keadaan usahanya, sampai sejauh mana usaha ini mampu menghasilkan pendapatan yang maksimal, sehingga tidak mengalami kerugian.

Usaha aneka olahan cokelat pada Industri Choco Craft di Jalan Tekukur Palu belum melakukan kajian analisa usaha secara akademik. Mengingat prospek pengembangan usaha kecil ini cukup menjanjikan di masa depan, maka selain tingkat pendapatan usaha, juga perlu dianalisis aspek manajemen operasi, aspek keuangan dan aspek pemasaran pada usaha tersebut. Berdasarkan keadaan tersebut, maka muncul pertanyaan yaitu seberapa besar pendapatan yang diperoleh dan seberapa besar tingkat kelayakan Industri Choco Craft di Kota Palu. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Aneka Olahan Cokelat Pada Industri Rumah Tangga Choco Craft di Kota Palu.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh Industri Choco Craff dan juga untuk mengetahui tingkat kelayakan Industri Choco Craff pada usaha aneka olahan cokelat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Cokelat Craff di Jalan Tekukur No. 10 Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja *(purposive)* dengan pertimbangan bahwa industri cokelat craff merupakan salah satu industri yang mengolah aneka olahan cokelat. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2015.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja *(purpossive)*. Responden yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas 1 orang pimpinan, 1 orang karyawan bagian administrasi, 1 orang karyawan bagian produksi yang secara aktif turut melakukan pengelolaan Cokelat Craft pada Industri tersebut, dan 2 orang konsumen sehingga diharapkan bisa diperoleh informasi yang cukup akurat sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Jenis data yang dikumpulan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan ialah data mengenai proses usaha pembuatan aneka olahan cokelat, baiya-biaya dan bahan-bahan produksi usaha aneka olahan cokelat, produksi aneka olahan cokelat dan pendapatan hasil usaha aneka olahan cokelat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai kajian literatur atau penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survei dan wawancara serta dokumentasi.

**Analisis Data.** Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan kemudian dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif berupa gambaran mengenai situasi dan kondisi usaha aneka olahan cokelat serta analisis statistik, yaitu analisis usaha aneka olahan cokelat. Untuk menganalisis data digunakan teori (Soekartawi, 2005), bahwa pendapatan itu merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam satu proses produksi. Selanjutnya, bahwa penerimaan usaha aneka olahan cokelat ialah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang diformulasikan sebagai berikut :

**TR = Y x Py**

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Y = Jumlah Produk yang di peroleh dalam usaha aneka olahan cokelat

Py = Harga produk yang di peroleh dalam usaha aneka olahan cokelat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Pendapatan.** Pendapatan bersih merupakan ukuran keuntungan suatu usaha yang dapat dipakai untuk membandingkan penampilan atau kinerja suatu usaha. Pendapatan bersih usaha ini adalah selisih antara pendapatan kotornya (penerimaan) dengan pengeluaran total yang digunakan untuk usahanya (usaha aneka olahan cokelat). Sehingga, pendapatan usaha aneka olahan cokelat adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, dengan formulasi (Yantu, 2012) sebagai berikut :

Rumus :

**π = TR – TC**

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Penerimaan Total

TC = Biaya total

Analisis pendapatan usaha aneka olahan cokelat pada penelitian ini dilakukan berdasaran data yang diperoleh dari responden sebanyak 4 orang yaitu Ibu A Dwi Sartika Rahim selaku pimpinan Industri Choco Craft, Ibu Anisah Humairah selaku bendahara, Ibu Khairunisah selaku marketing dan Ibu Sayifah selaku karyawan. Pendapatan ini akan dihitung berdasarkanrupiah dan dalam jangka waktu sebulan berproduksi sehingga dapat diketahui produktivitas industri dengan perolehan pendapatan dalam sebulan. Penerimaan industri Choco Craft diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga produk yang diterima, sedangkan pendapatan diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan total biaya Industri Choco Craft yang dikeluarkan.

Berikut disajikan analisis pendapatan Industri Choco Craftpetani selama satu siklus produksi atau selama satu bulan sebagai berikut:

**Penerimaan.** Industri Choco Craft merupakan industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang produksi pengolahan makanan yang terbuat dari cokelat dimana proses produksi dilakukan sebanyak empat kali dalam sebulan dengan kualitas yang biak. Produksi olahan cokelat terdiri dari cokelat besar dengan ukuran 30 gram dalam kemasan dan harga yang bervariasi mulai dari harga Rp. 15.000 sampai Rp. 25.000. Kemasan ukuran kecil diberi harga Rp 1.500 rupiah perbuah. Adapun jumlah produksi, harga jual dan nilai produksi aneka olahan cokelat Industri rumah tangga Choco Craft dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. menunjukkan bahwa selama melakukan proses produksi industri rumah tangga Choco Craft mampu memproduksi cokelat sebanyak 1.264 buah dengan bentuk dan harga yang bervariasi dari Rp 1.500 sampai Rp. 25.000. Total penerimaan usaha industri rumah tangga Choco Craft yang dipimpin oleh Ibu A Dwi Sartika Rahim, SP adalah Rp. 5.030.000. Jadi total penerimaan (TR) industri rumah tangga olahan cokelat Choco Craft setiap bulannya sebesar Rp. 5.030.000.

**Total Biaya Produksi.** Jayanti (2012) menyatakan bahwa biaya adalah semua korbanan yang harus dilakukan dalam proses produksi, yang dinyatakan dalam satuan uang berdasarkan harga yang berlaku dipasar, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Total biaya produksi ialah semua biaya yang harus dikeluarkan oleh Industri rumah tangga Choco Craft untuk membeli perlengkapan dan kebutuhan dalam industri dengan tujuan menghasilkan output atau produk. Kebutuhan dalam produksi itu sendiri adalah barang yang memiliki nilai ekonomis yang didapatkan dengan melakukan pengorbanan berupa uang.Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen dan jumlahnya tidak dipengaruhi tingkat produksi (Supriadi, 2000). Biaya tetap yang dikeluarkan oleh industri rumah tangga Choco Craft terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. menunjukkan bahwa biaya tetap dalam proses produksi olahan cokelat pada industri Choco Craft pada setiap bulannya yang terdiri dari biaya listrik sebesar Rp.170.000, pajak motor sebesar Rp 15.000, serta biaya PBB yang jumlahnya sebesar Rp.11.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 196.000.

Gazperz (1999) menyatakan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh produsen sebagai akibat dari pengunaan vaktor produksi ang bersifat variabel, sehingga biaya ini akan berubah besaranya apabila jumlah barang yang dihasilkan dalam jangka pendek. Contoh biaya variabel adalah biaya tenaga kerja tak langsung dan biaya bahan baku.

Tabel 1. Jenis Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Industri Rumah Tangga Choco Craft pada setiap bulannya.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Produk | Produksi/unit | Harga(Rp/unit) | TotalPenerimaan(Rp) |
| 1. | Choco licious | 27 | 15.000 | 405.000 |
| 2. | Mini bar | 60 | 13.000 | 780.000 |
| 3. | Choco Ment | 40  | 20.000 | 800.000 |
| 4. | Bar Batik  | 57 | 25.000 | 1.425.000 |
| 5. | Cokelat kecil | 1080 | 1.500 | 1.620.000 |
|  | Jumlah |  |  |  5.030.000 |

Sumber. Data primer setelah diolah, 2015.

Tabel 2. Biaya tetap Produksi Olahan Cokelat Industri Choco Craft Setiap Bulannya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Biaya Tetap | Rp/Bulan |
| 1 | Listrik | 170.000 |
| 3 | Pajak motor  | 15.000 |
| 4 | PBB | 11.000 |
|  | Jumlah | 196.000 |

Sumber. Data primer setelah diolah, 2015

Tabel 3. Biaya variabel produksi olahan cokelat pada industri rumah tangga Choco Craft pada setiap bulannya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Biaya Variabel | Nilai (Rp) |
| 1 | Upah tenaga kerja (2 orang) | 1.750.000 |
| 2 | Bahan baku | 1.488.000 |
| 3 | Bahan tambahan | 265.800 |
|  | Jumlah | 3.503.800 |

Sumber. Data primer setelah diolah, 2015.

Untuk biaya pada industri rumah tangga Choco Craft adalah biaya produksi yang dikeluarkan pemilik usaha dalam penggunaan faktor produksi yang jumlahnya dapat berubah-ubah secara proposianal sesuai dengan ouput yang diperlukan sebagai biaya produk yang berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya variaebel pada industri rumah tangga Choco Craft yang terdiri dari biaya karyawan, bahan baku dan biaya lain-lain. Biaya variabel produksi olahan cokelat pada industri rumah tangga Choco Craft dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. menunjukkan bahwa penggunaan biaya variabel pada industri rumah tangga olahan cokelat Choco Craft yang terdiri biaya upah tenaga kerja yaitu gaji pimpinan dan gaji karyawan yang masing-masing sebesar Rp 1.000.000, dan Rp 750.000 biaya bahan baku Rp 3.488.000 dan biaya tambahan sebesar Rp 350.000. Sehingga biaya variabel produksi olahan cokelat industri Choco Craft yaitu sebesar Rp. 3.503.800. Untuk menentukan biaya total produksi dapat ditentukan dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya tidak tetap/biaya variabel seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. menunjukkan bahwa penggunaan seluruh biaya dalam kegiatan produksi olahan cokelat pada industri rumah tangga Choco Craft terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 196.000 ditambah biaya penyusutan Rp. 229.250 dan biaya variabel sebesar Rp 3503.800. Hal ini menunjukkan, pengunanaan biaya total poduksi olahan cokelat yang dikeluarkan oleh industri rumah tangga Choco Craft pada setiap bulannya adalah sebesar Rp. 3.929.050. Jadi biaya total (TC) yang dikeluarkan oleh pihak industri olahan cokelat Choco Craft pada setiap bulannya sebesar Rp. 3.929.050.

**Pendapatan.** Pendapatan industri rumah tangga olahan cokelat Choco Craft setiap bulannya dapat diperoleh dengan mencari selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya produksi. Sehingga, pendapatan usaha aneka olahan cokelat adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, dengan menggunakan formulasi (Yantu, 2012), maka diperoleh pendapatan (π) atau keuntungan usaha industri olahan cokelat Choco Craft yaitu:

**π = TR – TC**

 **= Rp. 5.030.000 – Rp 3.929.050**

 **= Rp.1.100.950.**

Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh usaha industri olahan cokelat Choco Craft yang dipimpin oleh Ibu A Dwi Sartika Rahim, SP sebesar Rp. 1.100.950. perbulannya.

Harga yang ditetapkan perusahaan pada umumnya disesuaikan dengan strategi perusahaan secara keseluruhan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berubah, sehingga harga jual mempunyai dampak langsung terhadap besarnya keuntungan perusahaan, volume penjualan dan bentuk pasar perusahaan. Besar keuntungan yang diterima perusahaan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang keluar dalam proses produksi (Sofyan, 2000).

Pendapatan tersebut didukung oleh (Mansur,2014), menunjukkan bahwa pendapatan produk olahan cokelat pada industri Sa’adah Agency yaitu Rp 6.710.625 perbulannya. Pendapatan industri Sa’adah Agency lebih tinggi dibanding dengan industri Choco Craft, karena jumlah produksi olahan cokelat pada industri Sa’adah Agency lebih banyak daripada industri Choco Craft.

Tabel 4. Biaya Total Produksi Olahan Cokelat pada Industri Rumah Tangga Choco Craft pada Setiap Bulan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Biaya | Nilai (Rp) |
| 1 | Biaya tetap | 196.000 |
| 2 | Biaya variabel | 3.503.800 |
| 3 | Penyusutan | 229.250 |
|  | Jumlah | 3.929.050 |

Sumber. Data primer setelah diolah, 2015.

**Analisis kelayakan.** Soekartawi (2005), menyatakan bahwa suatu usaha dikatakan layak apabila R/C ratio lebih besar dari satu. Untuk mengetahui kelayakan suatu industri dapat dihitung dengan menggunakan analisis Revenue Cost Ratio (a-ratio). a-ratio adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara Total Revenue (TR) dan Total Cost (TC), yang dirumuskan sebagai berikut:

**a =** $\frac{R}{C}$

Keterangan :

a = Perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

R = Total Revenue (Total Penerimaan).

C = Total Cost (Total Biaya).

Suatu usaha atau industri dikatakan layak atau tidak apabila memenuhi kriteria berikut:

Jika a> 1 maka usaha atau industri yang dilakukan menguntungkan.

Jika a< 1 maka usaha atau industri yang dilakukan tak untung / rugi.

Jika a = 1 maka usaha atau industri yang dilakukan tak untung dan tak rugi (impas).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan (R) sebesar Rp. 5.030.000,- sedangkan total biaya (C) sebesar Rp.3.929.050,- sehingga dengan anlisis menggunakan rumus R/C sebagai berikut:

$\frac{R}{C}= \frac{5.030.000}{3.929.050}$= 1,2

Artinya, pada setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1,00,- akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,2,- pada industri rumah tangga olahan cokelat Choco Craft. Nilai perbandingan ini menunjukkan bahwa industri rumah tangga olahan cokelat Choco Craft yang dikelola oleh ibu A Dwi Sartika Rahim, SP. secara ekonomis layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh Industri Choco Craff dalam usaha aneka olahan cokelat sebesar Rp.1100.950.

2. Industri tersebut layak ditunjukkan oleh R/C = 1,2.

**Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Lebih mengembangkan usahanya agar dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak serta keuntungan yang lebih banyak pula.
2. Untuk mempromosikan usahanya maka perlu dilakukan dimedia sosial agar lebih banyak diketahui oleh konsumen penikmat cokelat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Perindustrian, 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kakao*. ASKINDO, Jakarta.

Gazperz, 1999. *Metode Penelitian (Aplikasi dan Pemasaran)*. UI Press, Jakarta.

Jayanti, 2012. *Analisis Tingkat Produksi dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapat Petani Kakao*. Politeknik Pertanian Universitas Andalas, Payakumbuh.

Mansur, 2014. *Titik Pulang Pokok Produk Olahan Cokelat Pada Industri Sa’adah Agency di Kota Palu*. E-Journal Agrotekbis 2 (3) : 295-302

Soekartawi, 2005. *Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT. Raja Grasindo Persada, Jakarta.

Sofyan, 2000. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan (Survey pada Perusahaan Sanitaer di Kota Jambi)*. Jurnal Manajemen Keuangan dan Portofolio. Vol. 1 No.1 : 22-35.

Yantu, M.R, 2012. *Handout Ekonomi Mikro*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako. Palu